

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. a. (2016). "Pemanfaatan Teknologi Pascapanen untuk Pengembangan Agroindustri Perdesaan di Indonesia. *Jurnal penelitian Agro Ekonomi*, 21-34.
- Andi, I. (2003). *Membangun Pertanian Masa Depan Suatu Gagasan Pembaharuan*. Semarang : CV Aneka Ilmu.
- Arief, R. W. (2008). *Teknologi Budidaya Kopi Poliklonal*. Bandar Lampung: BUN.
- Ariyanto, T., Rosyani, R., & Sardi, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Sistem Tabela Oleh Petani di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 20(2), 1-1.
- Bananiek, S., & Abidin, Z. (2013). Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi adopsi teknologi pengelolaan tanaman terpadu padi sawah di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 16(2).
- Budiastuti, E. (2016, July 18). *Mengenal Standar GAP Pada Kopi Dunia*. Diambil kembali dari mengenal Standar GAP: <https://evrinasp.com/mengenalstandarGap-padakopi/>
- Chismirina, S. A. (2014). Pengaruh Kopi Arabika (*Coffea Arabica*) Dan Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) Terhadap Viskositas Saliva Secara In Vitro. *Cakradonya Dental Journal*, 6(2), 687-691.
- Choiron, M. (2010). "Penerapan GMP pada penanganan pasca panen kopi rakyat untuk menurunkan okratoksin produk kopi (studi kasus di Sidomulyo, Jember)". *Agrointek: Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 114-120.
- Girisonta. (1978). *Aksi Agraris Kanisius Bercocok Tanam Kopi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Indonesia, B. N. (2008). SNI Standar Nasional Indonesia Pada Kopi. *Standar mutu Kopi*, 5-16.

- Kustiari, T. (2016). Tingkat Penerapan Teknologi Budidaya Padi Organik Di Desa Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. *UNEJ e-Proceeding*, 612-621.
- Mandiri, T. K. (2018). *Rahasia Sukses Budidaya Kopi*. Bandung: Nuansa Aulia .
- Mahyuda, M. S. (2018). "Tingkat adopsi good agricultural practices budidaya kopi arabika gayo oleh Petani di Kabupaten Aceh Tengah." . *Jurnal Penyuluhan* , 14.
- Manurung, P. M. (2016). "STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI KOPI ARABIKA (Coffea arabica)(Studi Kasus: Desa Lumban Silintong, Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara)." . *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics* , 5 (1).
- Mawardi, I. e. (2019). "Penerapan Teknologi Tepat Guna Pascapanen Dalam Upaya Peningkatan Produktifitas Petani Kopi di Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 205-213.
- Mayrowany, H. (2013). Kebijakan penyediaan teknologi pascapanen kopi dan masalah pengembangannya. *Jurnal Penelitian Agro Ekonomi*, 31-49.
- Nasir, G. (2014). *Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Rempah dan Tanaman Penyegar. Pedoman Teknis Pengembangan tanamab Kopi*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Nuhung, I. A. (2003). *Membangun pertanian Masa Depan Suatu Gagasan Pembaharuan*. Demak: CV Aneka Ilmu.
- Nurhakim, Y. I., & Rahayu, S. (2016). *Perkebunan Kopi skala Kecil Cepat panen*. Yogyakarta: Graha pustaka.
- Pambudi, E. (2015, September 14). *Pengertian-pengertian teknologi menurut para ahli*. Diambil kembali dari teknologi menurut ahli: <http://dosenit.com>>16-pengertian-teknologi-menurut-ahli
- Prabowo, P. U. (2017). Respon, rice Farmer, power Thresher. *Respon petani padi terhadap penerapan teknologi pasca panen (Power Thresher) di gapoktan ambar ketawang jaya desa ambarketawang kecamatan gamping provinsi DIY*, 21-32.
- Priantara, I. D. G. Y., Mulyani, S., & Satriawan, I. K. (2016). Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Arabika Kintamani Bangli. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri*, 4(4), 33-42.

- Pulungan, M. B., Dising, J., & Lande, S. (2014). Desain Alat Pengupas Kopi untuk meningkatkan Kualitas dan kuantitas Biji Kopi. *Peningkatan kualitas dan produktivitas*, 14.
- Rachmawati, E., & Djuwendah, E. (2008). Tingkat penerapan teknologi produksi kedelai (glysine max (1) merril) di kecamatan conggeang dan buahdua kabupaten sumedang. *Sosiohumaniora*, 10(1), 43.
- Rahmawati, D. R., Widjayanthi, L., & Raharto, S. (2010). Tingkat Adopsi Teknologi Program Prima Tani dan Penguatan Kelembagaan dengan PT Tri Sari Usahatani. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 4(1), 1-14.
- Rahardjo, P. (2017). *Berkebun Kopi (Memproduksi Kopi Luak)*. DKI Jakarta: Swadaya.
- Rejo, A., Rahayu, S., & Pangabean, T. (2013). Karakteristik Mutu biji Kopi pada proses dekafein. *karakteristik*, 13.
- Risandewi, T. (2013). Analisis efisiensi produksi kopi robusta di kabupaten temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 11(1), 87-102.
- Romdon, A. S., Supardi, S., & Sasongko, L. A. (2012). Kajian Tingkat Adopsi Teknologi Pada Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah (*Oryza sativa* L) di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *MEDIAGRO*, 8(1).
- Santosa, H. R. (2016). "Respons Pertumbuhan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea robusta* L.) Tercekam Aluminium di Lahan Reklamasi Bekas Tambang Batubara Bervegetasi Sengon (Periode El Nino)." *Agrikultura*, 27.3 .
- Sudaryanto, A. a. (2016). "Introduksi Teknologi Pasca Panen Pada Unit Usaha Mikro Pengolahan Kopi di Kabupaten Sumba Barat Daya NTT. *Jurnal Pusat Pengembangan Teknologi Tepat Guna*, 719-720.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D (Cetakan ke-23). Bandung: Alfabeta
- Suharman, S. a. (2017). "The Technology of Robusta Coffee Decaffeination for Small and Medium Scale of Industries.". *Jurnal Dinamika Penelitian Industri* , 87-93.

- S. Joni, M. M. (2016). penanganan pasca panen, mutu, keamanan pangan, kakao. *Pengaruh Penanganan Pasca Panen Terhadap Mutu dan Keamanan Pangan Biji Kakao*, 3-6.
- Soewarno, M. (2018). *Teknik Penyimpanan dan Penggudangan Produk Pangan*. Malang: Intimedia.
- Soviandre, E. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat (Studi pada volume ekspor kopi periode tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wie, K. (1992 ). *Dialog Kemitraan dan Keterkaitan Usaha Besar dan Kecil dalam Sektor Industri Pengolahan*. Jakarta : PT Granmedia Pustaka Utama.
- Yusdialy, W. (2013). Pengaruh suhu dan lamanya penyangraian terhadap tingkat air dan tinngkat kesamaan pada Kopi. *pengaruh suhu dan kadar air pada kopi*, 2-7.
- Zainura, U. N. (2016). "Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh.". *Jurnal Penyuluhan*, 126-143.